

**KREATIVITAS GURU KELAS 5 DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19  
PADA MI MA'ARIF NU CILONGOK  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:



**VEGA DWI NURVITA  
NIM. 1717405128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**KREATIVITAS GURU KELAS 5 DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MI MA'ARIF  
NU CILONGOK KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**VEGA DWI NURVITA  
NIM.1717405128**

**ABSTRAK**

Menjadi seorang guru tidak hanya dituntut dalam penguasaan akademik, guru dituntut untuk menguasai teknik yang dapat merangsang siswanya dalam proses pembelajaran. Proses rangsangan tersebut dibentuk dengan adanya bagaimana guru dalam mengelola proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran yang bervariasi. Masalah yang timbul akibatnya, masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru melaksanakan pembelajaran, siswa yang masih aktif atau kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam masa Pandemi Covid-19 untuk menciptakan kondisi tersebut maka guru dituntut kreativitasnya dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 serta faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu penelitian dimana peneliti memperoleh data secara langsung dilapangan dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, Guru kelas 5 dan siswa. Analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dengan (1) bagaimana guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari persiapan, proses pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, hingga akhir pembelajaran khususnya dimasa Pandemi Covid-19 (2) minat belajar siswa yang baik dan meningkat, hal ini terbukti dengan adanya semangat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Minat belajar, Pandemi Covid-19.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kreativitas Guru .....	15
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	15
2. Ciri Ciri Guru Kreatif .....	18
3. Strategi Pengembangan Kreativitas Guru.....	21
4. Fungsi Kreativitas.....	23
5. Faktor Pendorong dan Penghambat Kreativitas Guru .....	24
B. Minat Belajar Siswa.....	26
1. Pengertian Minat.....	26
2. Pengertian Minat Belajar .....	27
3. Ciri Ciri Minat Belajar.....	30

4. Peranan dan Fungsi Minat Belajar.....	31
5. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa.....	32
6. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Cilongok .....	46
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Cilongok.....	46
2. Profil MI Ma'arif NU Cilongok.....	47
3. Letak Geografis MI Ma'arif NU Cilongok .....	47
4. Visi,Misi,dan Tujuan MI Ma'arif NU Cilongok .....	48
5. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Cilongok.....	48
6. Data Pendidik,Kependidikan dan Siswa MI Ma'arif NU Cilongok .....	51
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	53
1. Minat Belajar Siswa Kelas 5 di Masa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok.....	53
2. Kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok. ....	54
a. Kreativitas Guru dalam Menyusun Program Pembelajaran.....	59
b. Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Program Pembelajaran.....	60
1) Memilih Model dan Metode Pembelajaran.....	61
2) Melakukan Pengelolaan Kelas .....	65
c. Kreativitas Guru dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran.....	67
3. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi	

Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
C. Kata Penutup .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Batasan atau definisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli atau suatu bangsa tergantung dari sudut pandang yang digunakan dalam membuat arti, sehingga definisi pendidikan ini berbeda antara yang satu dengan yang lain. Ada yang memberikan definisi pendidikan yang lebih bersifat deskriptif, dimana mereka melihat dari bagaimana proses terjadinya pendidikan itu sendiri, tanpa melihat tujuan apa yang ingin dicapai. Disamping itu, ada yang mendefinisikan pendidikan berdasarkan tujuannya atau lebih bersifat normative. Ditinjau dari terjadinya proses pendidikan, ada 2 segi yang harus dikembangkan yaitu, proses individual dan proses sosial. Beberapa ahli pendidikan lebih menekankan kepada bagaimana mengembangkan semua kemampuan dasar (potensi) yang sudah dimiliki anak sejak lahir. Adapun pendidikan sebagai proses sosial, pendidikan harus berusaha melestarikan dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi penerus. Pada dasarnya pendidikan harus dilihat sebagai proses dan sekaligus tujuan. Asumsi dasar pendidikan tersebut memandang pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mencapai perwujudan manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan sebagai kegiatan kehidupan dalam masyarakat mempunyai arti penting, baik bagi individu maupun masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zen Zelhendri, Syafiril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017) hlm. 25

Dalam dunia Pendidikan tidak lepas dari seorang guru peran guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan, itu karena guru atau pendidik merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Apalagi berbicara tentang transfer ilmu, guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan pendidikan, karena guru sebagai pengendali dan pengarah proses pembelajaran serta sebagai pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Kesadaran umum akan besarnya tanggungjawab seorang guru, maka terdapat kualifikasi yang seharusnya dipenuhi oleh seorang guru agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Guru mempunyai tugas menyelenggarakan proses belajar mengajar yang pada garis besarnya meliputi:

1. Menguasai bahan pengajaran.
2. Merencanakan program belajar mengajar.
3. Melaksanakan, memimpin dan mengelola proses belajar mengajar.
4. Menilai dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus dapat menunjukkan keteladanan sebagai sosok yang kreatif. Seorang guru yang kreatif tidak hanya dituntut memiliki keahlian dalam bidang akademik, tetapi dituntut juga untuk dapat menguasai berbagai teknik yang dapat merangsang rasa keingintahuan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan harga diri setiap anak didiknya, untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar dengan berbagai variasi. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode mengajar yang monoton yang menyebabkan siswa bosan, tidak menarik dan akhirnya menyimpulkan bahwa proses pembelajaran itu sulit. Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada dikurikulum dengan sekreatif mungkin agar siswa antusias menerima pesan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan

---

<sup>2</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm.4

untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.<sup>3</sup>

Selain faktor guru, faktor lain yang mendukung agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya yaitu minat belajar siswa. Minat mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena dengan minat belajar siswa yang tinggi maka siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran menarik minat peserta didik, maka pelajaran mudah dipelajari dan diingat karena adanya minat sehingga menambah minat dalam kegiatan belajar mengajar. Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar peserta didik harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik tersebut untuk terus belajar.

---

<sup>3</sup> Helda Jolanda, "Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris", Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 4 no 3, November 2017 ,266.

Tahun 2020 dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus Covid-19 (Corona Virus Disease-19). Virus ini mulai mewabah dikota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan cepat keseluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah virus ini mempengaruhi berbagai sektor mulai dari ekonomi, sosial hingga pendidikan. Berbagai kebijakan telah ditetapkan guna memutus rantai penyebaran virus ini yang salah satunya dalam bidang pendidikan yaitu pemerintah menganjurkan melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dan siswa maka dampak yang muncul yaitu minat belajar siswa yang menurun dan siswa akan mudah bosan mengikuti pembelajaran. Padahal dengan adanya minat belajar siswa yang menurun, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Maka guru dituntut lebih dalam mengembangkan kreativitasnya dimana guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

MI Ma'arif NU Cilongok merupakan sekolah tingkat dasar yang berusaha mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta karakter yang baik melalui proses pembelajaran efektif, kreatif, dan aspiratif sehingga hasil pendidikan tetap terjaga dan berkualitas meskipun dimasa Pandemi. Berdasarkan observasi awal yang diperoleh peneliti dengan wawancara guru kelas 5 MI Ma'arif NU Cilongok dengan ibu Wartiyah S.Pd, diketahui bahwa minat belajar siswa kelas 5 khususnya dimasa Pandemi covid-19 dikatakan naik turun bahkan cenderung menurun. Sebelum masa Pandemi Covid-19 dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, ada motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga ada antusias dan minat siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan minat belajar yang cenderung menurun tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dimasa Pandemi Covid-19, kurangnya partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta tidak ada semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut yang dapat menjadi salah satu ciri bahwa minat belajar siswa cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dan jenuh dengan

pembelajaran yang seringkali dilakukan secara online. Untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya adalah kreativitas guru, peran kreativitas guru dalam membawakan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap murid pada saat mengikuti pembelajaran. Kreativitas guru kelas 5 MI Ma'arif NU Cilongok untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memotivasi peserta didik, melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi serta memberikan penugasan bervariasi seperti membuat gambar, membuat berbagai keterampilan sehingga siswa bersemangat dan minat belajarnya meningkat. Masalah yang dihadapi pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu terkendala kuota bahkan beberapa siswa tidak memiliki handphone sehingga kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kurang maksimal.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan judul **“Kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan penafisiran mengenai judul skripsi **“Kreativitas Guru Kelas 5 dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**, penulis memberikan suatu penjelasan mengenai definisi konseptual yang terkandung dalam judul diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Kreativitas Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta, daya cipta perihal berkreasi, kekreatifan.<sup>5</sup> Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas V, MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, Wartiyah, S.Pd: 6 November 2020

<sup>5</sup> Kurnia, Praja, *Menangkap Makna dalam Dinamika Pendidikan*, ( Jakarta : Guepedia, 2019 ), hlm. 47

dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Guru yang kreatif akan mampu melakukan pendekatan pemecahan solusi yang baik. Pentingnya memahami kreativitas dalam mengajar akan memahami cara dan proses berpikir yang akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Kreativitas guru menjadikan siswa tidak merasa bosan dan meningkatkan semangat siswa mengikuti pembelajaran karena guru mampu mengadakan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dengan memunculkan sesuatu yang dianggap baru.<sup>6</sup> Dalam konteks pembelajaran, kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik – topik penting kurikulum. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa berpikir keras, kemudian mengejar pendapat siswa tentang ide – ide besar dari berbagai persepektif.

## 2. Minat Belajar

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta

---

<sup>6</sup> Burhan Shadiq, *Rahasia Mengajar dengan kreatif, inspiratif dan cerdas*, (Jakarta: Logikagalileo, 2011) hlm. 12

pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>7</sup>

### 3. Covid-19

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease (COVID-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Berdasarkan data WHO pada 1 Maret 2020, ditemukan akhir Desember tahun 2019 sampai saat ini sudah terdapat 65 negara yang terjangkit virus ini. WHO memberi nama virus baru tersebut dengan nama Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2), pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditemukan apakah dapat melalui manusia ke manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring waktu. Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar, infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai sesak memberat, fatigue, myalgia.<sup>8</sup> Rumitnya penanganan wabah ini membuat pemimpin dunia menerapkan kebijakan ketat untuk memutuskan rantai penyebaran virus. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara untuk menerapkan kebijakan untuk pencegahan virus covid-19, karena kebijakan ini berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pandemi covid 19 juga memberikan dampak yang luar biasa. Banyak sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan

---

<sup>7</sup> Ahmad susanto. *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: Kencana,2013)hlm. 16

<sup>8</sup> Yuliana, "Wellness and Healthy Magazine, Coronavirus diases (Covid -19)", Vol 2 no.1 Februari 2020 ,187.

penyebaran covid-19. Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan online (daring). Dengan adanya peraturan ini, guru harus bisa melakukan proses pembelajaran dengan efektif secara online di rumah saja. Guru dituntut untuk mampu melakukan pengajaran dengan daring, kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring, metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan.<sup>9</sup>

#### 4. MI Ma'arif NU Cilongok

MI Ma'arif NU Cilongok terletak di Jalan KH. Toyib No. 10 RT 05 RW 05 Desa Cilongok. Adapun lokasi MI Ma'arif NU 1 Cilongok terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. Visi Misi dari Madrasah yaitu Unggul dalam ilmu, taat dalam beragama, menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, meningkatkan prestasi siswa dan pendidik, menyatukan masyarakat dan madrasah. Dengan letak madrasah yang strategis jauh dari jalan raya sehingga meminimalisir kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintas di jalan raya sehingga menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman.

Dari definisi diatas maka yang dimaksudkan kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 pada MI

---

<sup>9</sup> Mastura, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa", Vol 3 no.2 Agustus 2020, 289

Ma'arif NU Cilongok adalah bagaimana kemampuan guru untuk dapat mengekspresikan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu baik ide, gagasan, atau metode yang baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya dimasa Pandemi Covid-19.

### **C. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis lakukan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung dimasa Pandemi Covid-19 sebagian siswa malas untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Sarana dan Prasarana pembelajaran yang terbatas.
5. Proses pembelajaran yang harus tetap dilaksanakan walaupun dimasa Pandemi Covid-19.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: **“Bagaimana Kreativitas Guru Kelas 5 dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**.

### **E. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah wawasan bagi pendidik dalam meningkatkan kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa Khususnya di masa Pandemi Covid-19 sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19.

#### 2) Manfaat bagi Pendidik

- a) Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.
- b) Untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 3) Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19.

#### 4) Manfaat bagi Pembaca

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan sekaligus informasi berupa hasil penelitian ilmiah terkait Kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19.

#### 5) Manfaat bagi Lembaga

Memberikan informasi kepada kepala sekolah yang diharapkan sebagai pembinaan secara umum kepada guru dalam rangka meningkatkan kreativitas.

## F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan teori teori yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Adapun

teori teori dan referensi yang dijadikan kajian dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Skripsi karya Dwi Nadia (Institut Agama Islam Bengkulu) dengan judul “Kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 92 Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur”. Dalam Skripsi ini dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung, dan untuk mengetahui hambatan kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Titik persamaan skripsi karya Dwi Nadia tersebut dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Jika skripsi karya Dwi Nadia meneliti pada saat kondisi normal dan pembelajarannya yang dilakukan secara offline, sementara peneliti melakukan penelitian pada saat pandemic Covid-19 dan fokus pada penelitan kondisi pandemic dengan pembelajaran yang dilakukan secara online.<sup>10</sup>
2. Skripsi karya Sitoresmi Arineng Tiyas (Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang) dengan judul “Kreativitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 1 MIN Kauman Utara Jombang, untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat membentuk kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas 1 MIN Kauman Utara Jombang. Titik persamaan skripsi karya Sitoresmi Tiyas tersebut dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang kreativitas guru. Sedangkan titik perbedaannya, karya Sitoresmi Arineng Tiyas meneliti kreativitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa

---

<sup>10</sup> Dwi Nadia, ”Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur”,(Bengkulu: Skripsi Institut Agama Islam Bengkulu,2019)hlm.7

sedangkan dalam penelitian ini meneliti kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19, perbedaan lainnya dari skripsi Sitoresmi Arineng Tiyas meneliti kelas bawah, sedangkan peneliti meneliti kelas atas.<sup>11</sup>

3. Skripsi karya Uswatun Khasanah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dengan judul “Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas v di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandireja Kabupaten Banjarnegara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandireja Kabupaten Banjarnegara. Titik persamaan skripsi karya Uswatun Khasanah tersebut dengan peneliti ini yaitu sama sama meneliti tentang kreativitas guru, selain itu sama sama meneliti pada kelas atas. Perbedaan skripsi karya Uswatun Khasanah dengan penelitian ini yaitu skripsi karya Uswatun Khasanah menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan lainnya dari skripsi Uswatun Khasanah fokus hanya ke satu mata pelajaran (IPA) sedangkan peneliti pada kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic Covid-19.<sup>12</sup>
4. Jurnal Ilmiah Mandala Education karya Anita Risky Trisnowati (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas 1 SDN Randegan Kec.Tanggulangin Kab. Sidoarjo”. Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dan minat belajar siswa pada tema 1, baik dari kelebihan serta kekurangan dalam minat belajar pada siswa kelas 1 di SDN Randegan Tanggulangin Sidoarjo. Titik persamaan jurnal karya Anita Risky

---

<sup>11</sup> Sitoresmi Arineng Tiyas, “Kreativitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”,(Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang,2015)hlm. 5

<sup>12</sup> Uswatun Khasanah, “Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas v di MI Al-Ma’arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandireja Kabupaten Banjarnegara”,(Purwokerto:Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2018)hlm. 8

Trisnowati dengan peneliti yaitu sama sama meneliti tentang kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada pendekatan yang dilakukan, pada penelitian yang dilakukan Anita Risky Trisnowati menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus penelitian pada satu tema yaitu tema 1 Diriku pada kelas 1 sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19.<sup>13</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dari awal hingga akhir dan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

**BAB I Pendahuluan**, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

**BAB II Landasan Teori**, yang berkaitan dengan kreativitas guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Penulis membagi menjadi beberapa sub bab antara lain: Sub bab pertama berisi kreativitas guru yang meliputi pengertian kreativitas guru, ciri-ciri guru kreatif, strategi pengembangan kreativitas guru, fungsi kreativitas faktor pendorong

---

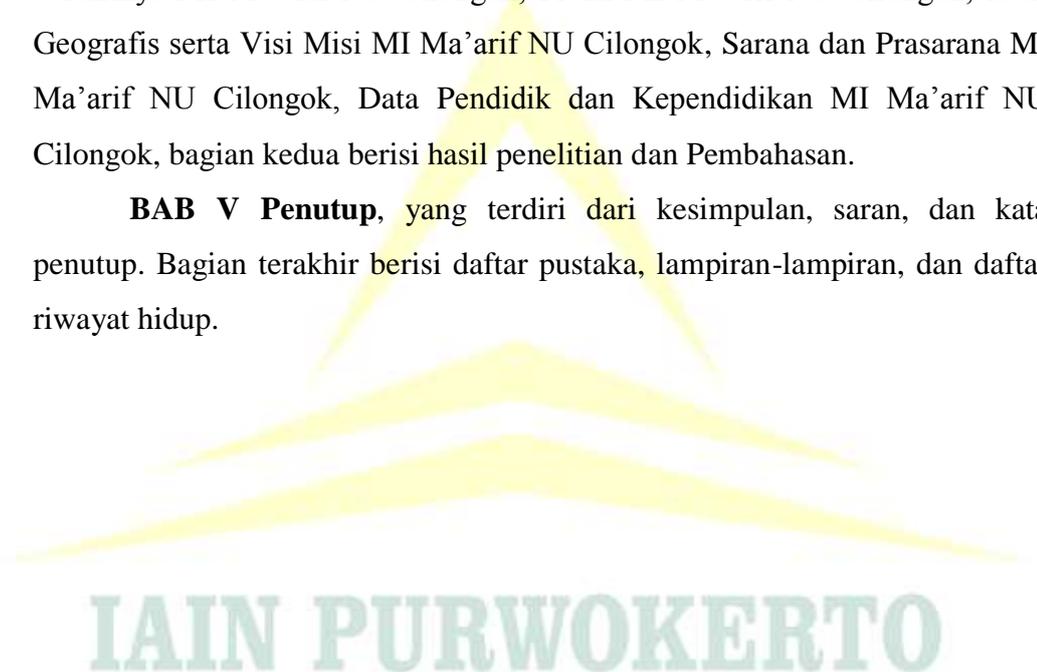
<sup>13</sup> Anita Risky Trisnowati, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas 1 SDN Randegan Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo", Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol 7 no 1, Januari 2021, 289

dan penghambat kreativitas guru. Sub bab yang kedua yaitu minat belajar siswa yang meliputi pengertian minat, pengertian minat belajar, ciri ciri minat belajar, Peranan dan fungsi minat belajar, Cara membangkitkan minat belajar, dan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

**BAB III Metode Penelitian**, yang meliputi jenis dan sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** pada bagian pertama berisi gambaran umum MI Ma'arif NU Cilongok seperti sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif NU Cilongok, Profil MI Ma'arif NU Cilongok, letak Geografis serta Visi Misi MI Ma'arif NU Cilongok, Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Cilongok, Data Pendidik dan Kependidikan MI Ma'arif NU Cilongok, bagian kedua berisi hasil penelitian dan Pembahasan.

**BAB V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Kreativitas Guru Kelas 5 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada MI Ma’arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” menggunakan data data yang peneliti peroleh melalui wawancara, Observasi dan Dokumentasi, dalam pembelajaran yang berlangsung dengan 2 sistem yaitu daring dan luring, dengan adanya sistem pembelajaran tersebut menjadikan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring (online) hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya perhatian, partisipasi, dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya dimasa pandemi Covid-19 yang salah satunya dengan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada MI Ma’arif NU Cilongok lebih menekankan pada model dan metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung ditengah pandemi Covid-19. Adapun kreativitas yang dilakukan guru kelas 5 dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa Pandemi yaitu :

Menyusun Program Pembelajaran, dilakukan dengan guru dalam menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis, melaksanakan Program pembelajaran dengan memilih model dan metode pembelajaran yang menarik, dimana dalam pembelajaran daring guru menekankan pada model dan metode pembelajaran yang menekankan penguasaan IPTEK dengan berbagai aplikasi yang digunakan, sedangkan dalam pembelajaran luring guru menekankan pada penggunaan model dan metode pembelajaran yang lebih sederhana dengan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, serta melakukan

pengelolaan kelas dengan melakukan berbagai model tempat duduk dalam pembelajaran dan penguasaan kelas dalam proses pembelajaran. Selain itu guru melakukan evaluasi pembelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun luring untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan khususnya pada masa pandemic Covid-19.

Dengan adanya kreativitas guru dalam pembelajaran memberi pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih rajin dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Adanya kreativitas guru diharapkan menjadi salah satu cara yang digunakan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai walaupun di masa pandemic Covid-19. Dalam kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya fasilitas sekolah yang memadai, dukungan dari rekan sesama guru, lingkungan madrasah yang kondusif, adanya semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta alat komunikasi (hp) siswa yang memadai serta dukungan orangtua atau wali yang ikut berperan dalam pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya waktu pelaksanaan pembelajaran yang singkat dalam pembelajaran luring, pembelajaran yang dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, sedangkan dalam pembelajaran online kuota internet dan sinyal, kepemilikan hp siswa, serta kurangnya penguasaan IPTEK pada guru.

## **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, perkenankanlah peneliti memberikan saran sebagai masukan dalam kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada MI Ma'arif NU Cilongok :

1. Bagi kepala Madrasah
  - a. Kepala madrasah sebagai penanggungjawab penuh terhadap semua kegiatan dimadrasah khususnya dalam proses pembelajaran diharapkan ada evaluasi yang lebih maksimal terhadap guru dalam proses

pembelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran khususnya dimasa Pandemi Covid-19.

- b. Kepala madrasah sebagai penanggungjawab diharapkan menambah fasilitas guna menunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru sebagai penanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan peserta didik, diharapkan lebih mengembangkan model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Guru diharapkan lebih meningkatkan kreativitas dalam menggunakan model dan metode pembelajaran dan juga guru diharapkan lebih menguasai penggunaan IPTEK khususnya dalam melaksanakan pembelajaran daring.
- c. Guru diharapkan selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat dalam proses pembelajaran kepada siswa sebagai salah satu bentuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran khususnya pada masa Pandemi Covid-19.

## 3. Bagi Siswa

- a. Diharapkan tetap semangat dan meningkatkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan ditengah masa Pandemi Covid-19.
- b. Tetap mengikuti proses pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan daring (online).
- c. Memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk belajar dan menambah wawasan.

## C. Penutup

Alhamulillahirobbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW

yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya dihari akhir. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini,penulis menyadari betul banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi .2019. "Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran ". *Jurnal Idaarah*.Vol. III no 2.
- Azizah dkk.2021.*Peran dan Tantangan Guru dalam Membangun Peradaban Manusia (Upaya Strategis dan Kongkret Seorang Guru)*.Surabaya: Global Aksara Press.
- Darmadi.2017.*Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* .Yogyakarta: Deepublish.
- Delila Sari Batubara.2018." Studi Kasus Tentang Kreativitas Guru pada Pembelajaran Tematik Integratif di SD Anak Saleh Malang". *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 no 1.
- Dwi, Nadia.2019."Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur". Skripsi.Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu.
- Farida Nurgrahani.2014.*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa* .Surakarta: Salemba.
- Hartono,Rudi.2019.*Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Haryanto, Eko Pinton Setya M.2020.*Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*.Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Jolanda,Helda.2017."Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif ".*Jurnal Ilmiah Kependidikan pelajaran bahasa inggris*". Vol 4 no3.
- Khasanah, Uswatun.2018."Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandireja Kabupaten Banjarnegara". Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Koswara Deni, Halimah.2008.*Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung:PT Pribumi Mekar.
- Mastura.2020."Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa".Vol 3 no.2 .
- Munandar,Utami.2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* .Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Muri Yusuf.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan* .Jakarta: Kencana.
- Nurdin dan Hamzah.2011. *Belajar dan Pendekatan Paikem* .Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Praja. Kurnia. 2019. *Menangkap Makna dalam Dinamika Pendidikan*. Jakarta : Guepedia.
- Rachmawati,Yeni,Euis Kurniati.2010.*Strategi Pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak kanak* .Jakarta:Kencana.
- Safitri,dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional* .Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Salim,dkk.2019. *Penelitian pendidikan metode, pendekatan dan jenis* .Jakarta: Kencana.
- Salman,Syukur .2012. *Menjadi Guru yang DicintaSiswa* .Yogyakarta:Deepublish.
- Sandu Siyoto,Ali Sodik. 2015.*Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Shadiq,Burhan.2011. *Rahasia Mengajar dengan kreatif, inspiratif dan cerdas*. Jakarta: Logikagalileo.
- Sitoresmi Arineng Tiyas.2015. “Kreativitas guru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang”. Skripsi .Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Suardi.2018.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta:Deepublish.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabetabdg.
- Susanto,Ahmad .2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran diSekolah Dasar*.Jakarta: Kencana.
- Sutrisno.2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang:Ahlimedia Press.
- Syahputra,Edy.2020.*Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*.Sukabumi: Haura Publishing.
- Syamsuddin.2006.*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* .Bandung:PT Remaja Rosakarya.

Syardiansah.2016.” Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol 5 no 1.

Trisnowati, Anita Risky. 2021.”Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 Diriku Kelas 1 SDN Randegan Kec.Tanggulangun Kab.Sidoarjo”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education* Vol.7 no 1.

Yuliana. 2020.”Wellness and Healthy Magazine”. *Jurnal Coronairus diases (Covid-19)*.Vol 2 no 1.

Zelhendri ,Zen dan Syafril. 2017. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok:Kencana.

